

**UNIVERSALISME ISLAM DALAM MASYARAKAT PLURAL  
MENURUT M. AMIN ABDDULLAH**

**(Upaya Membangun Studi Sosiologi Agama Kontemporer di Indonesia)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**Oleh :**

**Juparno Hatta**

**NIM. 12540039**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDINDAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Juparno Hatta  
NIM : 12540039  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Ds. Empelu. Kec. Tanah Sepenggal, Kab. Bungo-  
Jambi  
Alamat di Yogyakarta : Jalan Petung 32d Kelurahan Catur Tunggal Depok,  
Sleman, Yogyakarta.  
Telp./CP : 085742188511  
Judul : Universalisme Islam dalam Masyarakat Plural  
Menurut M. Amin Abdullah (Upaya Rekonstruksi  
Studi Agama Kontemporer di Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta 08 April 2016

Yang menyatakan



Juparno Hatta

NIM. 12540039 .



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-1490/Un.02/DU/PP.05.3/06/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Universalisme Islam dalam masyarakat Plural menurut M. Amin Abdullah (Membangun Studi Sosiologi Agama Kontemporer di Indonesia)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Juparno Hatta  
NIM : 12540039  
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 22 Juni 2016  
Nilai munaqasyah : B+(80)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Munawar Ahmad, S.s. M.si  
NIP. 19691017200212 1 001

Penguji II

Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A.  
NIP: 19711019 199603 2 001

Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.  
NIP: 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT KELAYAKAN SKIRIPSI**

DOSEN Dr. Munawar Ahmad S.S M.Si  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Juparno Hatta  
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Juparno Hatta  
NIM : 12540039  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Universalisme Islam dalam Masyarakat Plural Menurut M. Amin Abdullah  
(Upaya Rekonstruksi Studi Sosiologi Agama Kontemporer di Indonesia)

Dengan ini saya mengharapkan agar Skripsi/Tugas saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad S.S M.Si

NIP. 1969101722002121001

## **MOTTO**

*“tidak ada kata terlambat untuk belajar, memulai untuk mengejar  
keterlambatan  
dan tak perlu menyesal”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini penelitian persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan  
Kalijaga Program Studi Sosiologi Agama

Untuk kedua Orang Tua aku tercinta, terimakasih telah membimbing  
selama ini, dan

Kedua Abang-Abang aku terimakasih motivasi dan dukungan selama ini  
dan Teman-teman.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kemampuan peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga dorongan. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Uin Sunan Kalijaga.
2. Dr. Alim Roswanto S.Ag., M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Munawar Ahmad S.S M.Si sebagai pembimbing yang dengan ikhlas, sabar, dan penuh kebijaksanaan dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Adib Sofia S.S., M.Hum, selaku Ketua program studi Sosiologi Agama dan Bapak Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum sebagai Sekretaris jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu pengurus Tata Usaha yang banyak membantu proses akademik.

7. Prof. DR. H. M. Amin Abdullah, selaku tokoh yang saya teliti dan telah meluangkan waktunya untuk membantu dan bersedia untuk di wawancara.
8. Keluarga kecilku, bapak Yudisman dan Ibu Muslinar, dan kedua saudara Jumardi Putra dan Judesmento. Dan kakak putriku Almarhum Jumarnis Putri.
9. Teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2012 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
10. Untuk Erni Yunita terimakasih atas semangat dan waktunya yang selalu memotivasi.
11. Untuk teman-teman BCMJ, Haidar Bagir, Faturrahim, Faturrahman, Agung Prabowo, Arqom Ansori, Yayan Setiawan, Muhtalim
12. Teman KKN 86 kelompok 61 desa Pantog Wetan-Kalibawang-Kulonprogo Tahun 2015
13. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala yang melimpah dari Allah SWT, walaupun masih jauh dari kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 08 Juni 2016



Jurno Hatto

NIM. 12540048

## **ABSTRAK**

Dalam dunia kontemporer, tidak hanya agama Islam yang ada di dunia ini sebagai *living religions*. Selain itu, implikasi dari kemajuan teknologi dan informatika, menghapus sekat-sekat, seperti etnis, suku, ras, sosial, ekonomi dan agama. Hal ini menggambarkan pluralisme agama dan kebudayaan. Dalam aktivitas sehari-hari, kita akan sering bertemu orang lain (*The Other*). Pada sisi lain, sebagian sikap dan perilaku umat muslim yang eksklusif, terjebak pada tindakan kekerasan. Tentu ini berseberangan dengan bentuk dunia yang plural. Dengan demikian, dibutuhkan bentuk pegangan keprihatinan yang sama dan atau bentuk titik temu. Fokus pembahasan skripsi ini ada dual hal, yaitu bagaimana Universalisme Islam Menurut M. Amin Abdullah, dan yang kedua bagaimana relevansi pemikiran Amin Abdullah dalam membangun Sosiologi Agama Kontemporer.

Penelitian ini adalah kajian pustaka, menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi, melalui tulisan dan karya dari M. Amin Abdullah. Penulis menggunakan teori universalisme Islam.

Menurut Amin Abdullah, universalisme Islam merupakan nilai-nilai yang ada dalam agama, seperti kemanusiaan, keadilan, kebaikan, kebersihan, kejujuran, dan seterusnya. Nilai-nilai universal berimplikasi pada munculnya kesadaran inklusif yang berorientasi pada nilai-nilai universal yang berpijak pada pengakuan & penghargaan, penghormatan dan tenggang rasa terhadap segala perbedaan dan keberagaman sebagai suatu keniscayaan dunia. Dalam relevansinya membangun sosiologi agama kontemporer, konsep universalisme berkontribusi dalam meneliti dan menjelaskan issue umum kontemporer. Sosiologi agama harus membuka diri terhadap persoalan gender, *bullying*, pluralisme agama, dan pemberdayaan atau pendampingan masyarakat.

**Kata Kunci: Universalisme Islam dan Sosiologi agama.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik .....	11
F. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data.....	13
3. Metode Pengumpulan Data.....	13
a. Wawancara.....	13
b. Dokumentasi .....	14
4. Metode Analisis Data.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II BIOGRAFI M. AMIN ABDULLAH.....</b>	<b>18</b>
A. Latar Belakang Keluarga.....	17
B. Dari Gontor-IAIN-Turki dan IAIN/UIN .....	19
C. Karya dan Aktivitas Keorganisasian.....	22
<b>BAB III UNIVERSALISME ISLAM.....</b>	<b>24</b>

A. Universalisme Islam Menurut M. Amin Abdullah.....	27
B. Islam Agama Kemanusiaan.....	35
C. Islam Agama Demokrasi dan Anti Kekerasan .....	40
D. Pembaruan Pemahaman Al-Quran dan Hadist.....	47

#### **BAB IV KAJIAN SOSIOLOGI KEAGAMAAN STUDI TERHADAP**

##### **PERILAKU UMAT ..... 54**

A. Agama dan Masyarakat dalam Studi Sosiologi Agama.....	57
B. Perilaku Sosial-Keagamaan (Wilayah Historisitas) dalam Studi Sosiologi Agama .....	63
C. Sosiologi Agama Menurut M. Amin Abdullah.....	71
D. Membangun Universalisme-Emansipatoris di Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga .....	82
E. Beberapa Tema-teman dalam Studi Sosiologi Agama.....	86
1. Fundamentaslisme dan Islamisme .....	86
2. Gerakan Keagamaan di Indonesia.....	99

#### **BAB V PENUTUP ..... 106**

A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107

#### **DAFTAR PUSTAKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam peradaban manusia, agama menjadi fenomena sosial dan masuk dalam peradaban kebudayaan manusia. Agama bersifat lembaga dalam bentuk yang formal-legalistik.<sup>1</sup> Agama memiliki kedekatan dan menyentuh jiwa manusia atau masyarakat hawam. Dalam kerangka sosiologis, agama bukan dilihat sebagai kerangka theologi yang berbicara surga dan neraka, tetapi agama dilihat sebagai fenomena sosial, yang apa adanya dan sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Dalam paradigma klasik, banyak para tokoh sosiologi yang meneliti tentang agama dan melahirkan karya. *Pertama*, Auguste Comte, dalam teori evolusinya atau *hukum tiga tahap*. Menurut Comte, bukan hanya dunia yang mengalami proses, tetapi kelompok manusia, masyarakat, ilmu pengetahuan, individu dan bahkan perilaku juga berubah melalui hukum tiga tahap tersebut. Tahap *teologis*, tahap *metafisik* dan tahap *positivistik*.<sup>3</sup> *Kedua*, Karl Marx, Ia

---

<sup>1</sup> M. Amin Abdullah, *Studi Normativitas atau Historisitas?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 73.

<sup>2</sup> Zuly Qodir, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.

<sup>3</sup> Geore Ritzer dan Douglas J Goodman, *Teori sosiologi dari Terori Klask samapai Perkemabngan Mutakhir Teori Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Kreasi Wanita, 2016), hlm. 16.

mengkritik agama, karena agama digunakan untuk kepentingan kelompok atas atau pemilik modal. Masyarakat bawah lebih menerima kondisi mereka, tanpa ada usaha dalam memperbaiki keadaan mereka. Dengan adanya agama, mereka mendapat hiburan yang bersifat sementara dan semu. Implikasi dari agama, mereka teralenesiasi dari dirinya sendiri.<sup>4</sup> Dan banyak tokoh yang lain meneliti agama, ada Feuerbach, Weber, Durkheim dan yang lainnya.

Agama dalam dunia sosial, memberikan gambaran pada tingkah laku dan bertindak. Agama juga menjadi kebutuhan dasar bagi manusia itu sendiri. Menurut, Marcel A. Boisarda, agama(baca: Islam) secara tidak langsung membentuk kebudayaan di dunia, memberi gambaran dalam bertindak, cara hidup dan berpikir.<sup>5</sup> Agama hadir dalam bentuk kontrol yang dibutuhkan manusia. Selain itu, manusia membutuhkan nilai dan kontrol dalam kehidupan. Sedangkan agama memberi kebutuhan tersebut.<sup>6</sup>

Dalam perkembangannya, agama menjadi fenomena sejarah dan masyarakat. Agama melembaga dalam bentuk Islam, Budha, Hindu, Kristen-

---

<sup>4</sup> Fahrudin Faiz, "Ketika Agama Menjadi 'candu' Masyarakat: Memahami Kritik Karl Marx terhadap Peran Agama di Ranah Sosial", dalam M Yaser Arafat (ed.) *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode dan Ranah Studi Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 60-66

<sup>5</sup> Marcel A. Boisard, *Humanisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 41.

<sup>6</sup> Betty R Schraf, *Sosiologi Agama*, dalam Machun Husein(tej.). (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.107-108.

Protestan dan Konghucu, termasuk kepercayaan rohani dan tradisional. Hal tersebut yang menjadi pluralitas keagamaan, dan merupakan sebuah keniscayaan dunia. Termasuk yang terjadi dalam negeri Indonesia, hidup berdampingan dalam kepluralan agama dan budaya.

Agama dalam paradigma klasik, dipredikasi akan tergantikan oleh ilmu pengetahuan. Paradigma ini dipopulerkan oleh Auguste Comte dengan teori positivistik.<sup>7</sup> Namun pada kenyataannya, pada era kontemporer yang terjadi sebaliknya. Kekuatan agama bukan melemah tetapi makin meningkat dalam dunia sosialnya. Pada saat ini, terjadi fenomena kebangkitan agama disebagian masyarakat dan kelompok. Dalam term yang luas, agama tampaknya menjadi komponen kebudayaan publik yang semakin penting daripada sekedar urusan kepercayaan dan praktik(Casanova, 1994).<sup>8</sup>

Perilaku agama era sekarang sangat kompleks, lebih mencerminkan pada pola interaksi yang buruk atau pola interaksi yang tidak sehat. Mereka lebih bersikap tertutup atau eksklusif pada ranah pluralitas. Sikap mereka mungkin bisa merujuk pada cara bertindak kekerasan. Sikap mereka bersifat *truth claim*, melihat kebenaran mutlak pada keyakinan atau agama yang mereka

---

<sup>7</sup> Gorge Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Kreasi Wanita, 2016), hlm. 16-17.

<sup>8</sup> Bryan S Turner, "Pemetaan Sosiologi Agama" dalam Bryan S Turner (ed.) *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

yakini. Tindakan mereka tidak etik dalam kerangka pluralitas agama dan budaya. Cara mereka bertindak dan berpikir, akan merusak kehidupan pluralitas itu sendiri. Kekerasan secara terbuka yang diperlihatkan, akan kesulitan menciptakan integritas dalam dunia sosialnya. Pemahaman dan ideologi ikut berperan dalam cara mereka bertindak dan berpikir.

Plural atau perbedaan bisa menciptakan konflik, dalam artian bahwa perbedaan itu akan menghandirkan konflik atau pertikaian. Konflik yang ada, tentu akan merusak sendi-sendi kehidupan pluralitas yang harmonis. Kenyataan lainnya, pertikaian atau konflik akan selalu ada dan tidak akan hilang dalam dunia sosial. Tetapi, konflik tidak selalu bersifat merusak, konflik juga bisa menciptakan perubahan sosial (Teori Konflik). Karena pertikaian tersebut bisa berimplikasi pada perubahan sosial dan sekaligus perpecahan.<sup>9</sup> Dengan hal tersebut, dibutuhkan bentuk paradigma atau ideologi yang merangkul pluralitas tersebut dan menciptakan integritas, keharmonisan, stabilitas sosial dan setidaknya bisa meredam konflik yang terjadi.

Universalisme merupakan pemahaman yang berwawasan atau berimplikasi secara keseluruhan. Universalisme dalam kristen dijelaskan oleh

---

<sup>9</sup> Elly Malihah, Dinamika sosial, dalam [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M\\_K\\_D\\_U/196604251992032-Elly\\_Malihah/Pokok\\_Materi\\_Sosiologi,\\_Elly\\_M/12.\\_Dinamika\\_Sosial.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/196604251992032-Elly_Malihah/Pokok_Materi_Sosiologi,_Elly_M/12._Dinamika_Sosial.pdf), di akses tanggal 22 Mei 2016.

John Hick bahwa ada keselamatan diluar gereja. Dalam teori yang dikembangkan yaitu pluralisme religius soteriologis (keselamatan). Ia menjelaskan, dengan pandangan bahwa ada keselamatan di luar gereja, manusia masih bisa diselamatkan, akan menimbulkan sikap menghormati dan toleransi terhadap orang di luar Gereja atau non-Kristen.<sup>10</sup>

Sedangkan Universalisme Islam sendiri, merupakan perihal yang menitikberatkan pada kepedulian inti atau unsur utama kemanusiaan, seperti prinsip persamaan derajat di muka hukum, perlindungan warga masyarakat dari kezaliman dan kesewenang-wenangan, penjagaan hak-hak mereka yang lemah dan menderita, kekurangan dan pembatasan atas wewenang para pemegang kekuasaan, yang tercantum dalam rangkaian ajarannya. Rangkaian ajaran yang meliputi berbagai bidang, seperti hukum agama (fiqh), keimanan (tauhid), etika (akhlak), dan sikap hidup (Abdurhaman Wahid).<sup>11</sup>

Dari pengamatan penulis, universalisme ada terdapat dalam semua agama. Universalisme merupakan pemahaman yang mengarah pada sikap yang toleransi dan saling menghargai. Pemahaman yang seperti itu akan berimplikasi pada sikap yang terbuka dan terciptanya pola interaksi yang

---

<sup>10</sup> M. Legenhausen, *Pluralitas dan Pluralisme Agama (Keniscayaan Pluralitas Agama dan Kerancuan Konsep Pluralisme Agama dalam Liberalisme)*, (Jakarta: Shadra Press, 2010), hlm. 42-43.

<sup>11</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Universal*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 1.

baik.<sup>12</sup> Sehingga menciptakan akomodasi dan kerja sama antara mereka tanpa pandang bulu. Sikap dan perilaku keagamaan, sangat berperperan dalam dunia pluralitas, dua hal tersebut harus dalam kerangka paradigma yang inklusif, jika tidak, konflik tidak bisa dihindari dan tidak baik untuk lingkungan yang pluralitas.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti kerangka pemikiran universalisme Islam dan termasuk relevensi dalam merekonstruksi sosiologi agama era kontemporer dalam kerangka pemikiran M. Amin Abdullah. Ia merupakan guru besar di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Pemikiran Amin Abdullah, sangat berpengaruh dan berkontribusi dalam pemikiran ke-Islaman pada era sekarang. Dan Ia, telah banyak melahirkan pemikiran dan karya yang sangat berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan di tanah air, Indonesia. Amin Abdullah membangun membangun paradigma kritis dalam melihat keberagaman umat Islam, dan memanfaatkan Ilmu sosial, alam, hermeneutik, dalam melihat keberagaman Islam di masa lalu dan masa sekarang.<sup>13</sup> Amin Abdullah membangun paradigma Integritas dalam

---

<sup>12</sup> M. Amin Abdullah, "Agama dan Pembentukan Kepribadian di Indonesia", dalam <https://aminabd.wordpress.com/2010/12/14/dari-fundamentalism-ke-islamism-asal-usul-perkembangan-dan-penyebarannya/>, di akses padatanggal 10 Maret 2016.

<sup>13</sup> M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.

bangunan keilmuan di perguruan tinggi, dan mengakhiri dikhatomi antara ilmu agama dan ilmu sosial.

Kenyataan pada era sekarang, perkembangan dan perubahan sosial-dunia dibarengin dengan kebangkitan agama yang ekstrim, radikal dan teroris.<sup>14</sup> Pradigma klasik, salah memprediksi perkembangan atau pertumbuhan agama. Tidak bisa dipungkiri atau ditolak, bahwa kekuatan agama dalam dunia modernis terjadi peningkatan bukannya menurun. Kenyataannya, agama tidak hanya membahas praktik ritual saja, legitimasi agama merangkak kedalam organisasi sosial-keagamaan dalam masyarakat.<sup>15</sup>

Agama dan perilaku keagamaan, tetap harus dalam kerangka penelitian akademik ilmu sosial. Karena sejatinya, manusia itu sendiri, merupakan sistem makna dan dinamis, yang terus berubah. Maka diperlukan penjelasan. Agama menjadi fenomena sosialreligius dalam kerangka pemikiran sosiologi agama. Pendapat Auguste comte, yang menjelaskan bahwa yang berubah tidak hanya dunia soaial, tapi ilmu pengetahuan juga berubah. Dengan hal tersebut, penting sekali dalam melakukan membangun sosiologi agama di era kontemporer dalam kerangka pemikiran M. Amin Abdullah.

---

<sup>14</sup> M. Amin Abdullah, *Pendidikan Agama Era Multikultural-Multirelegius*, (Yogyakarta: PSAP-Muahmmadiyah, 2005), hlm. 4-5.

<sup>15</sup> Bryan S. Turner, "Pemetaan Sosiologi Agama", dalam Bryan S. Turner (*ed.*), *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

- a. Bagaimana pemikiran universalisme Islam menurut M. Amin Abdullah?
- b. Bagaimana kontribusi pemikiran Amin Abdullah dalam membangun sosiologi Agama Kontemporer di UIN Sunan Kalijaga ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pemikiran M. Amin Abdullah dari segi atau tentang universalisme Islam.
- b. Mengetahui kontribusi pemikiran Amin Abdullah dalam membangun Sosiologi Agama Kontemporer di UIN Sunan Kalijaga.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi gambaran yang konkret terhadap pemikiran M. Amin Abdullah dari keseluruhan karyanya, khususnya yang berkaitan dengan tema universalisme Islam dan implikasinya dalam masyarakat era kontemporer.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan penulis, pembaca, dan masyarakat dalam pengembangan atau membangun studi Sosiologi Agama Kontemporer di UIN Sunan Kalijaga.

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam rangka mengetahui seberapa besar kontribusi penelitian dalam khazanah keislaman, khususnya tentang pemikiran M. Amin Abdullah, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lainnya yang dilaporkan dalam bentuk skripsi yang membahas pemikiran M. Amin Adullah. Sejauh pengetahuan penulis, kajian tentang pemikiran M. Amin Abdullah telah banyak dilakukan, antara lain oleh para peneliti yang akan disebutkan berikut ini.

*Pertama*, skripsi Ahmad Mudiyantoro yang berjudul *Epistemology Irfani menurut M. Amin Abdullah*. Amin Abdullah melakukan rekonstruksi epistimologi Irfani, merupakan sebuah usaha pengambalian pemahaman intuisi pada makna epistimologi. Epistimologi Irfani bukan lagi dikaitkan dengan tarekat-tarekat, amin Abdullah menyebutkan hal tersebut sebagai kecelakaan sejarah yang mengaitkan irfani dengan tarekat-tarekat. Sehingga menimbulkan kebuntuan pengetahuan, kecuali hanya sekedar makna pada suatu bentuk institusi sosial. Epistimologi Irfani merupakan bentuk pengetahuan yang berwatak sosial, menuntut hubungan multidimensi, dan mengantarkan pada epistimologi irfani yang toleran-inklusif menghindari sifat egois-eksklusif.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan Akhmad Arifin yang berjudul *Paradigma Pemikiran Kritis Emansipatoris dalam Studi Islam Menurut Amin Abdullah*. Pemikiran Amin Abdullah banyak mengkritisi terhadap pemikiran

klasik lanjut, dalam studi islam yang dikembangkannya, ia berusaha menampilkan alternatif pendidikan islam yang lebih dinamis, progresif, liberal dan emansipatoris. Dalam ilmu kritis, salah satu pokok pemikirannya adalah bagaaimana menyikapi kesadaran diri dengan melakukan self reflection, sehingga mampu membangkitkan sebuah kesadaran baru yang memungkinkan diri sebagai agen perubahan sosial yang lebih demokratis. Pemikiran Amin Abdullah juga seakan mengambil corak serupa dengan pembebasan manusia dari segala bentuk belenggu akal. Dengan menggunakan pendekatan terori Jurgen Habermas, terori yang dikembangkan oleh Amin Abdullah mempunyai pijakan yang kuat untuk melakukan kesadaran kritis serta kemauan untuk melakukan perombakan pemikiran tradisonal. Letak kritis, Pendekatan burhani usaha untuk menemukan kesadaran diri, dengan melakukan tinjauan analitis terhadap segala aspek kesadaran beragama, baik aspek sosiologis, sejarah, politik maupun psikologis. Sedangkan pendekatan irfani, sebagai sarana dalam berdialog dengankomonitas laian, sehingga kehidupan ummat beragama tidak lagi berkotak-kotak, seta menemukan kehidupan bersama penuh makna.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis Istiqomah Fadilah yang berjudul *Pendekatan Normativitas dan Historisitas di dalam Pendekatan Studi Islam Menurut M. Amin Abdulllah*. Amin Abdullah, bersifat krikis dalam epistimologi kebergamaan Islam, karena dalam merumuskan aspek dogmatisnya tidak bisa lepas dari konsisi sosial, politik, aspek dirinya sendiri

atau psikologi dan atau tidak lepas dari aspek historisitasnya. Dengan hal tersebut, dibutuhkan pendekatan burhani dalam pendekatan keilmuan dalam melakukan studi keagamaan atau studi Islam. Keilmuan tersebut dibangun dan dijadikan dalam bentuk normativitas beku, maka dibutuhkan dan ditinjau dalam pendekatan keilmuan historis. Sehingga pemikiran tentang agama atau studi agama, bukan suatu hal yang baku, melainkan terus berproses terus menerus dan tidak mengalami suatu bentuk stagnansi.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa topik yang akan diangkat penulis belum diteliti. Dalam pengamatan penulis, belum ada yang membahas pemikiran M. Amin Abdullah dari segi universalisme Islam secara spesifik. Atas dasar itu, penulis mencoba menjelaskan kerangka pemikiran M. Amin Abdullah tentang universalisme Islam.

#### **E. Kerangka teori**

Universalisme Islam merupakan gerakan dalam bentuk yang menghadirkan ajaran Islam yang universal. Menurut Abdurrahman Wahid, Universalisme menampilkan unsur kepedulian yang sangat besar kepada unsur-unsur utama dari kemanusiaan. Ia meliputi dari dalam ajarannya, seperti hukum agama (fiqh), keimanan (tauhid), dan etika (akhlaq).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Abdurrahman Wahid, *Islam Kosmopolitan Nilai-nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2007), hlm. 3-4.

Universalisme Islam dapat dibuktikan dari empat segi, yakni segi metafisik, segi agama, segi sosiologis dan segi politik.<sup>17</sup> Dalam Islam, ada bentuk *Rahmatan lil alamin*, artinya rahmat bagi seluruh alam. Ada rahmat yang berlaku untuk universal, mencakup semua, untuk seluruh umat manusia dunia.

Pemahaman seseorang terhadap sesuatu mesti beragam atau berbeda, tapi mesti ada titik temu dalam perbedaan tersebut. Universalisme itu sendiri merupakan proses bentuk dari titik temu tersebut. Nilai universal adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan, yang berlaku secara umum.<sup>18</sup>

Dengan demikian, universalisme itu sendiri bentuk dari titik temu tersebut dan patokan dalam bertindak dan berperilaku dalam kehidupan yang hadir dalam ajarannya, seperti fiqh, Tauhid, dan etika. Dari uraian di atas, penulis membatasi perumusan penelitian ini dalam kerangka pemikiran M. Amin Abdullah tentang universalisme Islam.

---

<sup>17</sup> Marcel A. Boisard, *Humanisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 183.

<sup>18</sup> Muslich dan Adnan Qohar, *Nilai Universal Agama-Agama di Indonesia (Menuju Indonesia Damai)*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), hlm. 115

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif. Data diperoleh dari buku, jurnal, makalah, dan tulisan lain yang mendukung penelitian ini dan bisa dipertanggungjawabkan secara akademik.

### 2. Sumber Data

Sumber data berfungsi untuk membantu penulis dalam melengkapi atau menyempurnakan hasil dan validitas penelitian, serta analisis data. Sumber data dibagi menjadi dua jenis dalam penelitian, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu tulisan utama yang menyediakan bahan dalam penelitian. Dalam hal ini, bahan yang digunakan sebagai data primer adalah buku dan makalah berupa karya tulis M. Amin Abdullah.
2. Sumber data sekunder, yaitu data tambahan dalam penyediaan bahan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa tulisan, karya yang membahas pemikiran tokoh, termasuk karya orang lain yang membahas M. Amin Abdullah.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua metode dalam meraih hasil yang maksimal dalam menggapai data yang valid, yaitu:

#### a) Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab. Dalam wawancara, terjadi interaksi atau percakapan yang melibatkan dua orang, salah satunya bertujuan menggali dan mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan tertentu. Penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap informan atau responden.<sup>19</sup> Penulis mewawancarai Amin Abdullah dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 16 Juni 2016 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Juni 2016. Wawancara dengan M Amin Abdullah dilakukan di Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga.

#### b) Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan bukti dan keterangan, misalnya berupa rekaman audio yang dilakukan saat mewawancarai M. Amin Abdullah.

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : sebagai Instrumen Panggilan Data Kuantitatif* (Jakarta : Rajawali, 2015), hlm 27.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis merupakan kegiatan untuk menyelidiki kerangka pemikiran dan perbuatan dalam rangka mendapatkan atau mengetahui hakikatnya. Analisis juga merupakan kegiatan penyelidikan dalam mencari data, dalam hal ini adalah kerangka pemikiran M. Amin Abdullah dalam karya-karyanya. Termasuk di dalam analisis adalah menguraikan maksud dari pikiran, gagasan, atau ide M. Amin Abdullah. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk menganalisis pemikiran, ide, atau gagasan dalam karya-karya M. Amin Adullah atau tulisan yang mengarah pada pemikiran M. Amin Abdulllah untuk mendapat hasil final tentang pemikirannya mengenai universalisme Islam.

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap kajian, dengan melakukan pemisahan, yaitu memilah-milah unsur yang diperlukan dalam analisis.<sup>20</sup> Penulis membaca dan memahami dari tulisan Amin Abdullah, baik dari Buku, Blog Pribadinya, dan karya-karya lain yang bersangkutan dengan tema yang punulis teliti. Penulis melakukan pemilihan point-point penting setelah membca, dan kemudian setelah itu penulis mendeskripsikan apa yang didapati dan dipahami setelah membaca.

---

<sup>20</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (kualitatif)*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 115.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih sistimatis dalam menjelaskan konsep universalisme Islam menurut M. Amin Abdullah, penulis membagi skripsi ini ke dalam beberapa bab, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Pada bab I, penulis akan memaparkan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, jenis penelitian, serta sumber data dan metode penelitian yang digunakan peneliti.

Pada bab II, penulis akan menjelaskan biografi M. Amin Adullah, secara singkat, yang berisi akitvitas organisasi, karya-karya yang dihasilkan dan lain-lainya.

Pada bab III, penulis mengurai pemikiran M. Amin Abdullah tentang universalisme Islam. Dalam bab ini, penulis mencoba menjabarkan dan menjelaskan gagasan, ide, maksud, dan pengertian universalme Islam menurut M. Amin Abdullah.

Pada bab IV, penulis menjelaskan relevansi pemikiran M. Amin Abdullah tentang universalisme Islam dalam membangun sosiologi agama kontemporer di Indonesia.

Bab V, yang merupakan bab penutup atau terakhir, berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **C. KESEIMPULAN**

Universalisme merupakan bentuk dari puncak keprihatian yang sama, menimbulkan sikap simpati dan empati dalam diri setiap manusia, dan tidak melihat perbedaan, seperti sosial, ekonomi, ras, suku, etnik, dan agama. Menurut Amin Abdullah, Universalisme Islam merupakan nilai-nilai yang ada dalam agama. Nilai tersebut meliputi kejujuran, keadilan, kemanusiaan, kebersihan, kesederhanaan, dan seterusnya. Nilai-nilai Universal merupakan bentuk pemahaman yang memunculkan sikap inklusif yang berorientasi pada nilai-nilai universal yang berpijak pada penghargaan, penghormatan dan tenggang rasa, terhadap segala perbedaan dan keberagaman sebagai bentuk dari sebuah keniscayaan dunia.

Sosiologi agama sebagai bentuk dari kajian sosial, dalam menjelaskan fenomena sosio-relegius dalam masyarakat, ikut serta dalam berkontribusi dalam membangun dan menjaga keharmonisan dalam pluralisme kebudayaan dan agama. Sosiologi agama juga membuka diri pada general issue, seperti gender, keadilan, kesehatan, bullying, pluralisme agama dan budaya, pemeberdayaan dan pedampingan masyarakat. Penelitian yang dilakukan sosiologi agama

berkontribusi dalam menentukan kebijakan dan berguna bagi orang penentu kebijakan(pemerintah).

#### **D. Saran**

1. Dengan keterbatasan yang dimiliki penulis dalam memahami pesan dari literature maupun dari teknik menangkap pemahaman lewat tulisan tentang universalisme Islam dan keilmuan sosiologi agama dari pemikiran M Amin Abdullah, bisa disempurnakan lagi oleh mahasiswa yang berminat dalam memahami hal tersebut. Dengan memahami betul-betul dan maksud dari pemikiran M. Amin Abdullah.
2. Kajian sosiologi agama harus terus dilakukan, karena masyarakat bersifat dinamika, tidak statis. Memahami perkembangan masyarakat, harus melewati riset atau penelitian lapangan. Sosiologi agama memberi kontribusi untuk memahami dan mendeskripsi fenomena sosioreligius yang terjadi di dalam masyarakat. Karena hal tersebut, fenomena sosioreligius dan masyarakat terus berubah harus didudukan atau dijelaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M Amin. 2011. *Studi Agama Normativitas dan Historisitas?*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

-----, 2005. *Pendidikan Agama Era Multikultural-Multireligius*. Jakarta: PSAP

Muhammadiyah.

-----, 2012. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Abdullah, M Amin, dkk. 2000. *Mencari Islam Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan*. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya.

Agus, Bustanudin. 2010. *Agama dan Fenomena Sosial Buku Ajar Sosiologi Agama*. Jakarta : UI-press.

Arafat, M. Yaser (ed.). 2015. *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori Metode dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

Arifin, Syamsul. 2009. *Studi Agama Perspektif Sosiologis dan isu isu Kontemporer*. Malang : UMM Press.

Boisard, Marcel A. 1980. *Humanisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ichwan, Moch Nur dan Muttaqin, Ahmad. 2013. “ *Islam, Agama-agama dan Nilai-nilai Kemanusiaan*”. Yogyakarta : CISFrom UIN Sunan Kalijaga.

Herdiansyah, Haris. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups : Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.

Hidayat, Komarudin dan Gaus, Ahmad. 1999. *Pasing Over Melintas Batas Agama*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Ulama.

Kahmad, Dadang, 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Legenhausen, M. 2010. *Pluralitas dan Pluralisme Agama (Keniscayaan Pluralitas Agama dan Kerancuan Konsep Pluralisme Agama dalam Liberalisme)*. Jakarta : Shadra Press.

Madjid, Nurcholish. 2007. *Islam Universal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Madjid, Nurcholish, dkk. 2007. *Islam dan Humanisme (Aktualisasi Humanisme Islam di Tengah Krisi Humanisme Universal)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Mubaraq, Zulfi. 2010. *Sosiologi Agama*. Malang: UIN-Maliki Press.

Muslich, M dan Qohar, Adnan. 2013. *Nilai Universal Agama-Agama di Indonesia(Menuju Indonesia Damai)*. Yogyakarta: Kaukaba.

Muthahhari, Husein. 2010. *Mengaji Pluralisme kepada Mahaguru Pencerahan*. Bandung : Mizan.

Nasr, Seyyed Hossein. 2003. *The Heart Of Islam Pesan-pesan Universal Islam Untuk Kemanusiaan*. Bandaung: Mizan.

Qodir, Zuly. 2011. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qutub, Sayyid. 19987. *Islam dan Perdamaian Dunia*. Jakarta; Pustaka Firdaus.

Riyanto, Waryani Fajar, 2013. *Integrasi-Interkonnektif Keilmuan Biografi Itektual M. Amin Abdullah (1953-.....) Person, Knowledge, dan Institution*. Yogyakarta : Suka-Press.

Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2016. *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Wacana Kreasi.

Scharf Betty R. 2004. *Sosiologi Agama*. Jakarta : Prenada Media.

Shihab, M. Quraish. 2009. *Membumikan al-Quran Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*". Bandung: Mizan.

Soehadha, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kuanlitatif)* Yogyakarta : Bidang Akademik Uin Sunan Kalijaga.

Soekanto, Soerjono. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

-----, 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Turner, Bryan S. 2013. *Sosiologi Agama*. Terj. Daryanto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



## Artikel dan makalah

Noorhaidi Hasan, “Gagalnya Demokrasi Ditimr Tengah: Islam, Masalah Generasi, dan Politik Identitas”. disampaikan dalam seminar Peranan Indonesia dala Upaya Perdamaian di Timur Tengah. Yogyakarta 14 April 2016.

Zuhairi Misrawi, “Timur Tengah Pasca-Revolusi: Islamisme, Demokrasi, Konflik Israel-Palestina dan Globalisasi Terorisme”. disampaikan dalam seminar Peranan Indonesia dala Upaya Perdamaian di Timur Tengah. Yogyakarta 14 April 2016.

## Internet

CNN Indonesia. “Polri Pantau Ribuan Orang Berniat Gabung ISIS”. dalam [nasional/20151229212823-12-101064/polri-pantau-ribuan-orang-berniat-gabung-isis/](http://nasional/20151229212823-12-101064/polri-pantau-ribuan-orang-berniat-gabung-isis/). di akses pada tanggal 03 Mei 2016.

Elly Malihah, Dinamika sosial, dalam [http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M\\_K\\_D\\_U/196604251992032-Elly\\_Malihah/Pokok\\_Materi\\_Sosiologi,\\_Elly\\_M/12.\\_Diunamika\\_Sosial.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/M_K_D_U/196604251992032-Elly_Malihah/Pokok_Materi_Sosiologi,_Elly_M/12._Diunamika_Sosial.pdf), di akses tanggal 22 Mei 2016.

Kabarmakkah, “Islamphobia karena Gunakan Bahasa Arab”, dalam <http://www.kabarmakkah.co/2016/04/islamphobia-karena-gunakan-bahasa-arab.html>, diakses pada tanggal 03 Maret 2016.

M. Amin Abdullah. Dari Fundamentalism ke Islamism: Asal Usul Perkembangan dan Penyebarannya. dalam <https://aminabd.wordpress.com/2010/12/14/dari-fundamentalism-ke-islamism-asal-usul-perkembangan-dan-penyebarannya/>. di akses tanggal 10 Maret 2016.

M. Amin Abdullah. Peradaban Islam dan Globalisasi konflik nilai-nilai atau Harmoni-Koeksistensi. Dalam [.https://aminabd.wordpress.com/2010/06/10/peradaban-islam-dan-globalisasi-konflik-nilai-nilai-atau-harmoni-koeksistensi%E2%80%AA/](https://aminabd.wordpress.com/2010/06/10/peradaban-islam-dan-globalisasi-konflik-nilai-nilai-atau-harmoni-koeksistensi%E2%80%AA/). di akses tanggal 10 Maret 2016.

M. Amin Abdullah. Pesan Islam Untuk Perdamaian dan anti kekerasan. dalam <https://aminabd.wordpress.com/2010/06/09/pesan-islam-untuk-perdamaian-dan-anti-kekerasan/>. di akses tanggal 10 Maret 2016.

M. Amin Abdullah. Agama dan Pembentukan Kepribadian Bangsa di Indonesia. dalam <https://aminabd.wordpress.com/2010/06/03/71/>. Di akses tanggal 10 Maret 2016.

M.. Amin Abdullah. Pembaruan Pemikiran Islam dan Perlunya Penanaman Aqidah. dalam <https://Aminabd.Wordpress.Com/2010/04/30/Pembaharuan-Pemikiran-Islam-Dan-Perlunya-Pendasaran-Aqidah/>. di akses tanggal 10 Maret 2015.

M. Amin Abdullah, “faham Keagamaan dan Kebangsaan Indonesia diatas Keberagaman yang Majemuk dan Multikultural”, dalam <https://aminabd.wordpress.com/2010/06/02/faham-keagamaan-dan-kebangsaan-indonesia-diatas-keberagaman-yang-majemuk-dan-multikultural/>. di akses 02 Mei 2016.

Vita Vitria. “Konflik Peradaban Samuel P Huntington (Kebangkita Islam yang dirisaukan)”, dalam <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:V3tPV5L29hcj:joonal.unt.ac.id/index.php.?humanika/article/download/3782/3258+&cd=1&hl=id&ct+clnk&cient+firef0x-b>, di akses pada tanggal 02 Mei 2016.

Paulus Daun, “Apakah Universalisme Itu?” dalam [www.oocities.org](http://www.oocities.org), di akses tanggal 10 maret 2016.

Wikipidea, “[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Universalisme\\_moral](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Universalisme_moral)”, di akses tanggal 10 Maret 2016.

Zulkania Madani “Kepemimpinan Kharismatik (Analisi Konsep Kharismatik Weber), dalm <http://perengbiri.blogspot.co.id/2011/01/kepemimnpan-kharismatik-analisi.html>, diakses pada tanggal 02 Mei 2016.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Juparno Hatta

Tempat dan tanggal Lahir : Empelu, 21 Juni 1994

Alamat : Dsn. Empelu Kec. Taah Sepenggal Kab. Bungo-  
Jambi

No telp/Hp : 082330117304

Nama Orang Tua :

a. Ayah : Yudisman

Pekerjaan : PNS (Guru SD)

b. Ibu : Muslinar

Pekerjaan : PNS (Guru SD)

Pendidikan :

1. SDN 12/II Empelu, Kab Bungo-Jambi 2006
2. MTsN Teluk Pandak, Kab. Bungo-Jambi Lulus tahun 2009
3. MAN Lab. UIN Yogyakarta lulus tahun 2012